Gugat Cerai Pihak Perempuan Dominasi Perceraian Tahun 2018

Selasa, 4 September 2018

Kasus perceraian di Pasuruan mengalami peningkatan pada tahun 2018. Data Pengadilan Agama (PA) Bangil dan PA Pasuruan mencatat 999 pengajuan perceraian hingga pertengahan tahun 2018, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Ketidakharmonisan, faktor ekonomi, dan gangguan pihak ketiga menjadi alasan utama perceraian.

Menariknya, gugatan cerai yang diajukan oleh perempuan mendominasi tahun ini. Chafidz Syadiuddin, panitera PA Pasuruan, menjelaskan bahwa peningkatan kesadaran hukum dan kesetaraan gender menjadi faktor utama di balik tren ini.

Perempuan yang merasa dirugikan dalam pernikahan kini lebih berani mengajukan gugatan cerai. Perselisihan terus-menerus menjadi faktor dominan dalam pengajuan cerai, diikuti oleh masalah ekonomi dan ditinggalkan oleh pasangan.

Tren serupa juga terjadi di PA Bangil. Hadiyatullah, Wakil Panitera PA Bangil, mengungkapkan bahwa ketidakharmonisan, faktor ekonomi, dan kehadiran pihak ketiga menjadi penyebab utama perceraian. Keterlibatan pihak ketiga semakin meningkat akibat kemudahan akses teknologi dan sosial media, yang membuka peluang untuk perselingkuhan.

Pengadilan Agama Bangil berupaya menekan angka perceraian dengan melakukan mediasi antara pasangan yang berkonflik. Mediasi dilakukan sebulan setelah sidang pertama, dengan harapan pasangan dapat rujuk dan menghindari perceraian.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.